

**DIFUSI INOVASI APLIKASI E-LEARNING UNSRI SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN
2020/21 UNIVERSITAS SRIWIJAYA DI MASA PANDEMI COVID-19**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Penyiaran



Diajukan Oleh:

Nur Azizah

07031181722036

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

DIFUSI INOVASI APLIKASI E-LEARNING UNSRI SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN
2020/2021 UNIVERSITAS SRIWIJAYA DI MASA PANDEMI COVID-19

Skripsi

Oleh :

Nur Azizah

07031181722036

Telah dipertahankan di depan penguji

dan dinyatakan telah memenuhi syarat Pada tanggal 27 Oktober 2021

Pembimbing:

Tanda Tangan

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005



2. Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010



Penguji :

Tanda Tangan

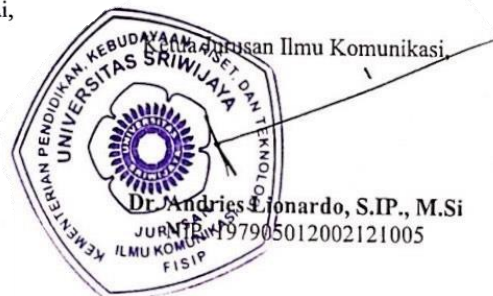
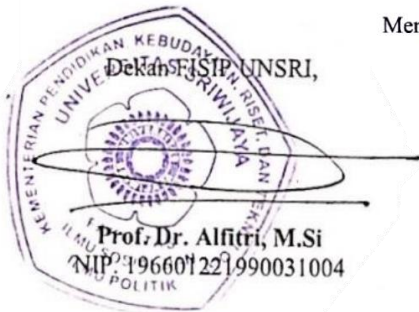
1. Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP 196012091989122001



2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP 199208222018031001



Mengetahui,



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

DIFUSI INOVASI APLIKASI E-LEARNING UNSRI SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
ANGKATAN 2020/2021 UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DI MASA PANDEMI COVID-19

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh:

NUR AZIZAH

07031181722036

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 1979050120021210005

Tanda Tangan

Tanggal

24/11/21

Pembimbing II

Krisna Murti, S.I.Kom., MA

NIP. 19880725019031010

24/11/21



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran
(yang kau jalani) yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa
betapa pedihnya rasa sakit.

-Ali Bin AbiThalib-

Education should be a journey, not a race.

-Anonymous-

Skripsi ini Kupersembahkan untuk :

- Ayah, Mama dan Bukwo yang selalu berusaha memberikan yang terbaik,
mendoakan, melimpahkan kasih sayang dan membimbing saya.
- Ibu, kakak, saudaraku dan semua Keluarga yang tidak bisa disebutkan satu
persatu namanya, yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam
proses perkuliahan.
 - Sahabat Terkasih.
- Dosen Pembimbing saya, Bapak Andries Lionardo S.IP., M.Si dan Bapak
Krisna Murti S.I.Kom., MA.
 - Serta Almamater saya.

KEASLIAN SKRIPSI
PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Azizah
NIM : 07031181722036
Tempat dan Tanggal Lahir : Baturaja, 21 Juli 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Difusi Inovasi Aplikasi E-learning UNSRI Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020/2021 Di Masa Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Nur Azizah
NIM. 07031181722036

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai sehingga penulis mampu menyusun proposal penelitian ini untuk melengkapi syarat wajib yang harus ditempuh dalam program studi Ilmu Komunikasi.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis tentu mendapatkan hambatan dan masalah baik secara teknis dan non-teknis yang dihadapi, namun berkat doa, usaha, serta dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh pembimbing, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Difusi Inovasi E-learning UNSRI Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020/2021 Universitas Sriwijaya Di Masa Pandemi COVID-19”

Penulis menyadari keberhasilan untuk menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang sudah memberikan kemudahan dan kelancaran pada setiap proses penelitian proposal peneliti hingga penulis mampu menyelesaikannya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.Scc. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi sekaligus pembimbing 1 yang sudah membantu penulis serta memberikan semangat dalam penyusunan proposal penelitian.
5. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom.,MA selaku dosen pembimbing 2 yang sudah membantu penulis serta memberikan semangat dalam menyusun proposal penelitian.
6. Seluruh staff admin jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Mba Sertin dan Mba Anti yang sudah membantu dalam hal administrasi selama masa perkuliahan sampai dengan akhir.

7. Kedua Orang tuaku tersayang, Ayah Ehsan Hakki (Alm), Mama Erni Yusnita Dan Nenekku tersayang Hj. Nurbaiti yang tak hentinya mendoakan dan memberikan kasih sayang yang berlimpah.
8. Kakak dan Ayuk yang selalu memberikan semangat dukungan baik secara moral dan material.
9. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan bantuan, motivasi, sekaligus semangat dalam menyelesaikan proposal penelitian ini (Selvi, Kak Agus, Lili, Ijin, Chendy, Kei, Nay, Nisa, Ghea, Dea, Dita, Rindang, Er)
10. Seluruh teman-teman angkatan 2017 Ilmu Komunikasi, dan member AIESEC UNSRI yang sudah menjadi bagian perjalanan perkuliahan penulis.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua. Penulis sangat menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan kekeliruan, karena itu penulis mengharapkan krikitik dan saran oleh pembaca agar menunjang kesempurnaan hasil penelitian selanjutnya di masa akan datang. Hal ini disebabkan masih minimnya kemampuan dari ilmu yang penulis miliki.

Palembang, September 2021

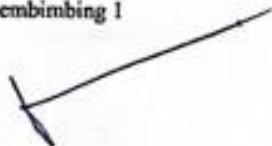
Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Difusi Inovasi Aplikasi E-learning UNSRI Sebagai Media Pembelajaran Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020/2021 Universitas Sriwijaya Di Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Berdasarkan hasil analisis peneliti yang telah didapat dilapangan, dapat disimpulkan hasil yang ditemukan dengan teori Difusi Inovasi oleh Everet M.Rogers dengan 4 elemen yaitu Inovasi, Saluran Komunikasi, Jangka Waktu dan Sistem Sosial yaitu menunjukkan bahwa proses adopsi Aplikasi E-learning UNSRI berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan hasil yang baik namun dalam proses tersebut masih perlu adanya peningkatan dari segi *system*. Hal itu dibuktikan dengan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020/2021 Universitas Sriwijaya telah mengadopsi Aplikasi E-learning UNSRI ini sebagai media pembelajaran di masa pandemi covid-19 melalui proses Difusi Inovasi.

Kata Kunci : Difusi Inovasi, E-learning UNSRI, Media Pembelajaran

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si
NIP.197905012002121005

Pembimbing II



Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP.19880725019031010



ABSTRACT

The research aims to determine the Diffusion of Innovations E-learning UNSRI Application as Learning Media by Communication Students batch 2020/2021 Sriwijaya University in the Covid-19 Pandemic Period. This study uses qualitative research methods using descriptive design. Based on the results of the analysis of researchers who had been obtained in the field, it can be concluded that the results found with the theory of Diffusion of Innovation by Everet M. Rogers with 4 elements namely Innovation, Communication Channels, Time Period, and Social System shows that the process of adopting the E-learning UNSRI Application is based on results of the research show good results, but in the process still need improvement in terms of the system. This is proven by batch 2020/2021 Sriwijaya University Communication Science Students who have adopted E-learning UNSRI Application as a learning medium during the COVID-19 pandemic through the Innovation Diffusion process.

Keywords: *Diffusion Of Innovations, E-learning UNSRI, Learning Media*

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si
NIP.197905012002121005

Pembimbing II



Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP.19880725019031010



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB 1 PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Aplikasi E-learning UNSRI	11
2.1.2 Media Pembelajaran	12
2.1.3 Teknologi Informasi Komunikasi.....	12
2.1.4 Difusi Inovasi	14
2.2 Teori yang digunakan dalam penelitian ini	19
2.3 Kerangka Teori.....	20

2.4 Kerangka Pemikiran	27
2.5 Penelitian Terdahulu	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Definisi Konsep	40
3.3 Fokus Penelitian	41
3.4 Unit Analisis.....	43
3.5 Informan Penelitian	43
3.5.1 <i>Kriteria Key Informan dan Informan Pendukung</i>	43
3.6 Jenis dan Sumber Data.....	44
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.8 Teknik Keabsahan Data	46
3.9 Teknik Analisis Data	47
BAB IV GAMBARAN UMUM	49
4.1 Gambaran umum E-learning UNSRI	49
4.2 Gambaran umum Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya	50
4.2.1 Sejarah FISIP Universitas Sriwijaya	50
4.2.2 Profil Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya	52
4.2.3 Visi Misi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya.....	53
4.2.4 Tujuan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya	54
BAB V PEMBAHASAN	55
5.1 Analisis Difusi Inovasi Aplikasi E-learning UNSRI Sebagai Media Pembelajaran pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020/2021 Universitas Sriwijaya Di Masa Pandemi Covid-19	55
5.1.1 Inovasi.....	57
5.1.1.1 <i>Relative Advantages</i> (Keuntungan relative)	57
5.1.1.2 <i>Compatibility</i> (Keserasian)	60
5.1.1.3 <i>Complexity</i> (Kerumitan).....	64
5.1.1.4 <i>Trialability</i> (Ketercobaan).....	68
5.1.1.5 <i>Observability</i> (Keterlihatan)	70

5.1.2 Saluran Komunikasi	72
5.1.3 Jangka Waktu	80
5.1.4 Sistem Sosial	89
5.1.4.1 Struktur Sosial	90
5.1.4.2 Sistem Norma	93
5.1.4.3 Pemuka pendapat dan Agen Perubahan	95
5.1.4.4 Tipe dari keputusan inovasi.....	99
5.1.4.5 Konsekuensi dari suatu inovasi	101
5.1.5 Tahapan Putusan Difusi Inovasi Aplikasi E-learning UNSRI	104
BAB VI PENUTUP	105
6.1 Kesimpulan	105
6.2.1 Saran Praktis	108
6.2.2 Saran Teoritis	109
DAFTAR PUSTAKA	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Keputusan Inovasi	16
Gambar 4.1 Logo Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI.....	52
Gambar 5.1 & 5.2 Fitur Pada Aplikasi E-learning UNSRI 2021	59
Gambar 5.3 Halaman Awal Aplikasi E-learning UNSRI 2021.....	63
Gambar 5.4 Fitur UI pada Aplikasi E-learning UNSRI 2021	67
Gambar 5.5 Sosialisasi oleh Jurusan Ilmu Komunikasi Kepada Mahasiswa Baru IKOM Angkatan 2020/2021 FISIP UNSRI	69
Gambar 5.6 Website Aplikasi E-learning 2021.....	71
Gambar 5.7 & 5.8 Sosialisasi Media Pembelajaran E-learning UNSRI melalui Komunikasi Interpersonal dengan Narasumber Pak Amrifan.....	73
Gambar 5.9 Sosialisasi Mahasiswa baru angkatan 2020/2021 Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI	75
Gambar 5.10 Website LP3MP Tahun 2021	77
Gambar 5.11 & 5.12 Penyebaran Informasi melalui group WhatssApp	79
Gambar 5.13 Beberapa mata kuliah yang telah enrolment kelas	82
Gambar 5.14 Sosialisasi oleh Jurusan Ilmu Komunikasi Kepada Mahasiswa Baru IKOM Angkatan 2020/2021 FISIP UNSRI	89
Gambar 5.15 & 5.16 Sosialisasi oleh Jurusan Ilmu Komunikasi Kepada Mahasiswa Baru IKOM Angkatan 2020/2021 FISIP UNSRI.....	92
Gambar 5.17 Fitur Absen pada Aplikasi E-learning UNSRI 2021	94
Gambar 5.18 & 5.19 Peraturan rektor tentang E-learning UNSRI.....	95
Gambar 5.20 Sosialisasi oleh Jurusan Ilmu Komunikasi Kepada Mahasiswa Baru IKOM Angkatan 2020/2021 FISIP UNSRI	97

Gambar 5.21 Pelatihan E-learning oleh Bapak Asep.....	99
Gambar 5.22 Pelatihan yang diselenggarakan oleh LP3MP	102
Gambar 5.23 Mahasiswa IKOM Angkatan 2020/2021 yang telah mengadopsi Aplikasi E-learning Sebagai Media pembelajarannya	103
Gambar 5.24 Proses Keputusan Inovasi.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 AlurPemikiran	35
Bagan 5.1 Proses pengambilan keputusan Mahasiswa IKOM Angkatan 2020/2021 FISIP UNSRI	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Difusi inovasi terdiri dari dua kata yaitu Difusi dan Inovasi. (Rogers, Diffusion of innovations, 2003:35) mendefinisikan Difusi sebagai *The process by which an innovation is communicated through certain channels overtime among the members of a social system*, proses di mana sebuah inovasi dikomunikasikan melalui sebuah saluran tertentu pada jangka waktu tertentu di antara para anggota suatu sistem sosial (Rogers, 1995:5-6) dan difusi itu juga dapat dianggap sebagai suatu jenis perubahan sosial yaitu proses perubahan yang terjadi dalam fungsi dan struktur sistem sosial. Sedangkan Inovasi ialah sebuah gagasan, benda atau praktek yang dirasa atau dianggap baru oleh seseorang atau kelompok masyarakat. Hal yang dianggap baru belum tentu dirasakan juga pada sebagian orang lainnya. Semua itu tergantung dari apa yang dirasakan oleh seseorang atau kelompok tersebut terhadap sebuah ide, benda, praktek tersebut. Dari penjelasan dua kata diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya difusi inovasi ialah sebuah proses penyebaran suatu ide ataupun hal baru dalam usaha merubah suatu kelompok sistem sosial yang terjadi secara terus menerus dari satu tempat ke tempat yang lain, dari kurun waktu ke kurun waktu yang selanjutnya, dari suatu bidang tertentu ke bidang lainnya kepada sekelompok anggota sistem sosial.

Semua ide, cara, maupun objek yang dioperasikan oleh seseorang sebagai sebuah hal yang baru itu merupakan sebuah inovasi. Baru ini diartikan bukan semata-mata pada waktu pertama kali digunakan atau dalam kurun waktu saat ditemukannya inovasi itu, namun dalam hal ini adalah kebaruan dalam persepsi orang yang menggunakan atau merasakannya, atau singkatnya yang menentukan reaksinya terhadap inovasi tersebut. Dengan kata lain, jika sesuatu dianggap hal yang baru bagi seseorang, maka hal itu merupakan sebuah inovasi. Sebuah inovasi tidak akan tersampaikan atau teradopsi jika tanpa adanya komunikasi, dalam proses difusi inovasi komunikasi memiliki peran yang sangat penting, komunikasi lah yang menjadikan suatu inovasi itu dapat di adopsi. Pada

proses adopsi saat seseorang mendengar sebuah ide baru dan sampai dengan akhirnya ia melaksanakannya (mengadopsinya) dan salah satu faktor yang mempengaruhi percepatan adopsi adalah sifat dari inovasi itu sendiri. Pada tahap keputusan menunjukkan bahwa *alternative* pilihannya dapat berupa menerima atau menolak adopsi pada sebuah inovasi yang telah dilakukan. Difusi ialah sebuah proses di mana sebuah inovasi dikomunikasikan diantara anggota sistem sosial melalui saluran tertentu pada waktu tertentu (Rogers, 1995:5-6). Hal yang lebih mengacu pada penyebaran informasi baru yang akan disampaikan tujuan untuk mengenalkan terlebih dahulu hal baru tersebut.

Inovasi merupakan gagasan, tindakan atau barang yang dianggap baru oleh seseorang. Tolak ukur baru nya sebuah inovasi diukur secara subjektif berdasarkan pandangan individu yang menangkapnya. Saluran Komunikasi merupakan alat atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan inovasi dari sumber kepada penerima. Untuk menyampaikan persepsi, perlu diketahui definisi menurut Rogers (1987) yaitu “as the process by which participants create and share information with one another to reach mutual understanding”, yang artinya suatu proses dimana seseorang terlibat di dalamnya untuk menciptakan dan berbagi informasi satu sama lain agar adanya persamaan persepsi.

Satu hal yang sangat penting dalam difusi adalah terjadinya proses pertukaran informasi antara satu orang dengan yang lainnya atau lebih untuk mengkomunikasikan ide baru tersebut. Saluran komunikasi yang digunakan sangat berpengaruh terhadap besarnya efek dari pertukaran informasi tersebut, sehingga diperlukan ketepatan dalam memilih dan menggunakannya. Menurut Rogers ada dua saluran komunikasi yang dapat digunakan yaitu media massa dan interpersonal.

Pembelajaran online dikenal luas karena dampak dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) yang pertama diperkenalkan oleh Illinois *University* melalui sistem pembelajaran berbasis komputer. Pembelajaran *Online* adalah sistem yang dapat membantu dan memfasilitasi siswa belajar lebih luas dengan berbagai cara, melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem siswa dapat belajar kapanpun dan di manapun tanpa di batasi oleh jarak, ruang maupun waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari sangat bervariasi, tidak hanya berbetuk verbal melainkan seperti visual, gerak dan audio. Secara

umum, pembelajaran *online* sangat berbeda dibandingkan pembelajaran konvensional atau pembelajaran biasa. Pembelajaran *online* menekankan pada ketelitian siswa dalam menerima dan mengelolah materi yang disajikan.

Salah satu upaya melakukan perubahan adalah dengan memasukkan ide-ide baru. Pembelajaran Jarak Jauh tentunya sangat bergantung pada teknologi digital atau biasa disebut sebagai pembelajaran *e-learning*. E-learning sendiri singkatan dari *electronic learning*, merupakan sebuah proses pembelajaran yang menggunakan media elektronik khususnya adalah internet sebagai sistem pembelajarannya. E-learning merupakan dasar ataupun konsekuensi dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. E-learning sebagai pembelajaran yang terjadi ketika teknologi internet digunakan untuk memfasilitasi, menyampaikan, dan memungkinkan proses pembelajaran dengan jarak jauh (Bullen dalam Yazdi, 2012:9). (Naidu, 2003:7) mengatakan “*E-learning is commonly referred to the intentional use of networked information and communications technology in teaching and learning*”

E-learning UNSRI ialah sebuah portal yang digunakan untuk mengakomodir pelaksanaan perkuliahan yang dilakukan dengan jarak jauh, baik hal itu dalam bentuk pembelajaran asynchronous ataupun synchronous. Universitas Sriwijaya sendiri menyediakan fasilitas untuk melakukan dan menunjang pembelajaran dari rumah ini (PJJ) dengan e-learning MoDELss (*Moodle E-Learning for Sriwijaya Student*) dengan membuka website www.elearning.unsri.ac.id yang tentu saja dapat diakses oleh semua civitas akademik untuk menunjang proses belajar mengajar. Website E-learning UNSRI ini berbasis *software moodle* dan bersifat *user friendly* sehingga dianggap mudah dalam penggunaannya. Banyak fasilitas yang disediakan dan diberikan dalam MoDELss ini yang sangat membantu dalam menyelenggarakan perkuliahan jarak jauh.

(McKeown, Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis, 2005:3) Teknologi informasi merujuk pada semua bentuk teknologi yang digunakan untuk, menciptakan, menggunakan, mengubah, dan menyimpan informasi dalam segala bentuknya. Teori yang lain juga dijelaskan oleh (Munir, 2009:39) Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan segala sesuatu yang mendukung untuk memproses, menyimpan, *me-record*, menyampaikan serta mengantarkan dan menerima suatu informasi. Berdasarkan pendapat

para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi informasi ialah teknologi baik dalam bentuk *software*, *hardware*, *useware*, yang digunakan untuk mengirimkan, mengelolah, mendapptkan, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan serta menggunakan datanya untuk mendapatkan informasi yang berkualitas.

Teknologi Informasi dan Komunikasi tentu saja sangat banyak jumlahnya, yang bisa menghadirkan pengalaman dalam proses belajar yang lebih baik dan lebih menarik. Efek ini tidak terbatas di ruang kelas, tetapi juga mencakup transformasi model Pendidikan. Contohnya *E-learning* atau *blended learning*. Kapasitas Teknologi Infomasi dan Komunikasi guna membangun jaringan tanpa batas yang merupakan salah satu pembelajaran inovatif yang seimbang di seluruh wilayah. Kemampuan siswa dalam memanfaatkan sebuah teknologi komunikasi merupakan kebutuhan baru untuk sistem Pendidikan yang sangat efektif.

Penyakit Coronavirus atau *Coronavirus Diseases* 2019 merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya pada manusia, pada tanggal 20 Januari 2020, WHO telah menyatakan sebagai darurat kesehatan masyarakat yang melanda dunia. Pandemi Covid-19 adalah masalah multidimensi yang dihadapi dunia. Menghadapi masa Pandemi Covid-19 ini memaksa kita untuk belajar, bekerja dan beribadah dari rumah. Pandemi Covid-19 ini memberikan jalan baru kepada sebuah transfomasi baru dalam sektor kehidupan. Banyak sekali hal-hal yang berubah dan memaksa kita untuk beradaptasi. Di tengah pandemi ini pastinya membuat masyarakat dalam beraktivitas menjadi terbatas, karena harus mengikuti protokol kesehatan. Salah satunya menghindari kerumunan dan menjaga jarak. Tidak hanya berpengaruh pada aspek perekonomian saja melainkan menyentuh semua aspek kehidupan kita terutama aspek pendidikan.

Dengan munculnya corona virus ini tentu menjadi penghalang bagi semua individu di dunia, virus ini merupakan ancaman bagi kesehatan manusia di seluruh dunia. Dampak *corona virus Disaseas* terhadap dunia Pendidikan begitu besar dan dirasakan berbagai pihak, terutama guru-guru, peserta didik bahkan orangtua. Akibat pandemi yang tinggi ini semua Universitas di seluruh dunia ditutup (Fredy, 2020:4). Pada sektor pendidikan sendiri pembelajaran kini harus bertransformasi dan telah terkonfirmasi oleh mentri pendidikan bahwa pembelajaran di masa pandemi ini akan berlangsung dengan sistem

PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Hal inilah yang sangat dirasakan dampaknya pada sektor pendidikan yang menyebabkan menurunnya kualitas belajar pada peserta didik.

Pada masa yang darurat pandemi ini, mau tidak mau kita harus merubah sistem pembelajaran, sistem pembelajaran harus diganti dengan metode pembelajaran daring atau *online* dengan memanfaatkan media pembelajaran jarak jauh agar dapat melanjutkan proses belajar mengajar. Hal ini tentu saja merubah model pembelajaran yang sebelumnya mengharuskan peserta didik dan guru maupun pengemban pendidikan untuk datang langsung dan menyediakan bahan ajar dan mengajar secara tatap muka namun sekarang dilakukan melalui alat digital jarak jauh.

Pembelajaran online sudah ditetapkan saat Covid-19 di Indonesia mengalami lonjakan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) yaitu Nadiem Makarim mengeluarkan surat edaran untuk mencegah penyebaran virus corona COVID-19 pada satuan pendidikan, Minggu (9/3/2020). Hal ini tentu saja sangat mengagetkan, dikarenakan selama ini sistem pendidikan di Indonesia belum pernah sepenuhnya dialihkan secara *virtual* atau daring. Karena dengan adanya peraturan ini, guru dituntut untuk dapat melakukan proses pembelajarn dengan efektif secara daring di rumah saja. Karena adanya peraturan ini, semua guru dituntut untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif melalui daring di rumah saja. Karena pada dasarnya guru dituntut harus mampu melakukan proses pembelajaran secara daring, kemampuan guru sangat dibutuhkan dalam teknologi informasi.

(Sani Mulyaningsih, 2020:1) Survey untuk mengetahui pembelajaran dari rumah yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan (Dirjen Dikti Kemendikbud), mengenai kuliah daring selama pandemi Covid-19 dirasakan oleh sebagian besar kalangan mahasiswa tidaklah efektif. Hal ini sesuai dengan hasil survey yang diikuti oleh 237.193 mahasiswa dari 32 Provinsi di Indonesia yang dilakukan pada maret 2020 yang lalu, dan hasilnya 90% mahasiswa mengatakan ingin kuliah tatap muka. Hal ini tentu saja karena mereka sudah sangat lelah melakukan pembelajaran jarak jauh. Apalagi sejak pertama kali duduk di bangku sekolah mereka terbiasa yang namanya belajar itu dikelas dan tatap muka, namun melihat kondisi seperti ini mau tidak mau harus terbiasa dengan keadaan yang ada.

Karena pandemi Covid-19 inilah kita dituntut untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, namun bagaimana dengan Mahasiswa baru angkatan 2020/2021 khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang baru saja memasuki dunia perkuliahan, tentu saja mereka sangat sulit beradaptasi dengan situasi seperti ini, faktanya mereka belum sama sekali merasakan kehidupan perkuliahan yang sesungguhnya dan harus menghadapi sistem pembelajaran dengan menggunakan *e-learning*. Menurut Tinto dalam (Olani, 2009:1) Tahun pertama dimasa perkuliahaan adalah periode transisi yang kritis, karena dimasa itu waktunya mahasiswa untuk meletakkan dasar pondasi yang akan mempengaruhi keberhasilan akademik. Selain masalah akademik, masalah yang akan dialami selama proses penyesuaian ialah masalah dengan lingkungan sosial perguruan tinggi. Seperti tinggal jauh dari orang tua, sulit untuk mengatur keuangan, perbedaan latar belakang sosial-budaya yang berbeda, masalah dengan lawan jenis, dengan teman-teman baru diperkuliahan, serta masalah dalam kegiatan organisasi dan semacamnya. Namun tentunya yang dirasakan oleh Mahasiswa angkatan 2020/2021 khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya ini tentu saja berhubungan dengan sistem pembelajaran yang baru pertama kali mereka gunakan. Tentu saja proses difusi inovasi yang dilakukan tidak sepenuhnya lancar.

Menurut (Handayani, Khasanah, Yoshnita, 2020:2) Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan dengan cara tatap muka disekolah bersama bapak/ibu guru dengan teman-teman kali ini tidak bisa dilakukan ditengah masa pandemi seperti ini. Peserta didik diharuskan belajar dari rumah (BDR), maka dari itu guru juga harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dalam proses belajar dari rumah. Kondisi seperti inilah yang membuat guru maupun dosen dituntut harus mengubah strategi proses belajar mengajarnya agar meningkatkan semangat belajar para peserta didik. Penggunaan metode pengajaran yang tepat maupun sikap dan perilaku guru dalam mengelola proses belajar mengajar tentu sangat dibutuhkan dalam proses belajar dari rumah (BDR). Hal ini dilakukan untuk memberikan akses pembelajaran sepenuhnya yang tidak terbatas ruang dan waktu kepada semua peserta didik selama diberlakukannya masa darurat Covid-19.

Pembelajaran daring atau *online* ini merupakan pembelajaran yang berbasis

teknologi dimana materi pembelajarannya dikirimkan kepada siswa menggunakan jaringan komputer. Pemerintah menyatakan dalam pandemi saat ini, pembelajaran online dianggap sebagai metode pembelajaran yang paling efektif. Karena tidak ada jalan lain selain melakukan pembelajaran jarak jauh ini, tidak mungkin pembelajaran dihentikan karena wabah ini. Namun ternyata sangat disayangkan pembelajaran jarak jauh atau daring ini banyak dikeluhkan oleh berbagai pihak, karena dirasa sangat kurang efektif. Selama ini kurangnya penguasaan perangkat teknologi informasi yang berakibat pada kemajuan dunia secara umum dan dunia pendidikan secara khusus (Yani, S., Trisnaningsih, T., & Sudarmi, 2017:3)

Menurut Katz (1961) seperti yang dikutip oleh Rogers menyatakan bahwa sangat bodoh mendifusikan suatu inovasi tanpa mengetahui struktur sosial dari adopter potensinya, sama halnya dengan kita meneliti sirkulasi darah tanpa memiliki pengetahuan tentang struktur pembuluh nadi dan arteri. Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh (Rogers, Kincaid, 1981) di Korea menunjukkan bahwa adopsi suatu inovasi dipengaruhi oleh karakteristik individu itu sendiri dan juga sistem sosial dimana individu tersebut berada. Proses adopsi inovasi adalah suatu proses yang menyangkut proses pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh banyak faktor. (Rogers EM, Shoemaker FF, 1971:476) memberi definisi tentang proses pengambilan keputusan untuk melakukan adopsi inovasi : *the mental process of an innovation to a decision to a adopt or to reject and to confirmation of this decition* (keputusan menerima atau menolak sebuah inovasi dan konfirmasi tentang keputusan tersebut merupakan suatu proses mental). Proses adopsi inovasi memerlukan sikap mental dan konfirmasi dari setiap keputusan yang diambil oleh seseorang sebagai adopter.

Ada beberapa alasan yang peneliti ambil pada penelitian ini, yaitu:

Yang pertama berdasarkan surat edaran oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadiem Anwar Makariem, yaitu proses pembelajaran tatap muka pada satuan pendidikan yang berada pada daerah zona oranye dan merah dilarang melakukan pembelajaran tatap muka. Menurut data satuan tugas penanganan Covid-19 Nasional hal ini dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka dan harus melanjutkan BDR sesuai surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan

pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease* dan surat edaran sekretaris jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang pelaksanaan dari panduan belajar di rumah. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2791 pada Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah, surat edaran Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 657 Tahun 2020 tentang upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Dampak Pandemi Covid ini yang memaksa untuk melakukan sistem Pembelajaran Jarak Jauh namun ternyata perubahan tiba-tiba membuat peserta didik merasa kurang efektif. Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan (Dirjen Dikti Kemedikbud) Melakukan Survey untuk mengetahui seberapa efektifkah kuliah *online* selama pandemi Covid-19 ini. Ternyata hasil survey yang dilakukan untuk melihat pembelajaran dari rumah yang dilakukan oleh (Dirjen Dikti Kemendikbud), kuliah daring selama pandemi Covid-19 ini dirasa sangatlah tidak efektif menurut sebagian besar kalangan mahasiswa. Survey yang dilaksanakan ini melibatkan 237193 mahasiswa yang tersebar dari 32 provinsi dilaksanakan pada akhir maret 2020 yang lalu dan ternyata 90% mahasiswa mengatakan ingin kuliah tatap muka (Sani Mulyaningsih, 2020). Yang ketiga alasan mengapa memilih Mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020/2021 karena mahasiswa angkatan 2020/2021 ini adalah mahasiswa yang baru pertama kali memasuki dunia perkuliahan. Menurut Tinto dalam (Olani, 2009:1) tahun pertama perkuliahan adalah periode transisi yang sangat kritis, karena masa itulah waktunya mahasiswa untuk meletakkan pondasi yang selanjutnya akan mempengaruhi keberhasilan akademik. Alasan terakhir ialah karena e-learning merupakan salah satu bentuk atau pengaruh penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Seperti yang sudah dipaparkan diatas, melihat media elektronik merupakan hasil maupun bentuk teknologi informasi, maka dapat disimpulkan bahwasanya e-learning ialah contoh ataupun bagian dari penggunaan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.

Ruang lingkup perguruan tinggi dengan lingkungan sekolah tentu saja berbeda salah satunya adalah dari segi pembelajaran dan juga mata kuliah. Pembelajaran online yang dilakukan oleh seluruh tingkatan pendidikan tentunya dapat berpengaruh dengan

minat belajar mahasiswa baru, karena pada dasarnya dengan pembelajaran online ini mahasiswa baru belum tentu memahami kehidupan perkuliahan yang sesungguhnya.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode kualitatif dalam pengambilan data yang dilakukan pada mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020/2021 hal ini untuk menjelaskan bagaimana proses difusi inovasi aplikasi e-learning UNSRI ini sebagai media pembelajaran dengan menunjukkan kedalaman detail datanya. Dengan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti ingin melihat bagaimana Difusi inovasi pemanfaatan aplikasi E-learning UNSRI sebagai media pembelajaran pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020/2021 Universitas Sriwijaya pada masa pandemi Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah yang akan diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana Difusi Inovasi aplikasi E-learning UNSRI sebagai media pembelajaran pada mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020/2021 Universitas Sriwijaya di masa pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana difusi inovasi aplikasi E-learning UNSRI sebagai media pembelajaran pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020/2021 Universitas Sriwijaya pada masa pandemi Covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ditunjukkan untuk berbagai pihak yang berkepentingan yang dijabarkan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran, memperkaya konsep-konsep ilmu komunikasi dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang komunikasi

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pihak dalam menyelenggarakan pembelajaran daring.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian peneliti lain dalam menganalisis dan mengembangkan aplikasi e-learning UNSRI sebagai media pembelajaran mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa darurat di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti, diharapkan akan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang telah diterima selama kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

- Anderson, J, 2010. *ICT Transforming Education: A Regional Guide*, UNESCO Bangkok.
- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Charles W. Lamb, *et.al*. 2001. *Pemasaran (Marketing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dhewanto, Wawan. Dkk. 2015. *Manajemen Inovasi Untuk Usaha Kecil & Mikro*. Bandung : Alfabeta.
- Fajar, Marhaeni.2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Haag dan Keen. 1996. *Information Technology: Tomorrow's Advantage Today*. Hammond: Mcgraw-Hill College.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J.D., & Smaldino, S.E. 2002. *Instructional Media and Technology for Learning*, 7th edition. NewJersey: Prentice Hall, Inc.
- Kriyantono, Rachmat, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenade Media Group.
- Miarso, Y, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 2004.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Nasution, S, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Rakhmat, Jalaluddin. (1994). *Metode Penelitian Komunikasi (Dilengkapi Contoh Analisis Statistik)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rogers, EM. (1983). *The Diffusion of Innovations*. New York: The Free Press.

- Rogers, EM. (1995). *Diffusion of Innovations*. London: The Free Press.
- Rogers, EM. (1996). *Diffusion of Innovations*. New York: The Free Press, Collier Macmillan Publishers.
- Rogers, EM. (2003). *Diffusion of Innovations*. Fifth Ed. New York: FreePress Rosdakarya.
- Rogers, E.M., & L. Kincaid.(1981). *Communication Network: Toward a New Paradigm for Research*. London: Collier Macmillan Publisher.
- Rogers, E.M., & Shoemaker, F.F. (1971). *Communication of Innovations: a cross-cultural approach*. 2d ed. New York: Free Press.
- Rogers, E.M., & Shoemaker, F.F. *Memasyarakatkan ide-ide baru*. Terjemahan Abdillah Hanafi. Surabaya: Usaha Nasional, 1987.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik.2015.*Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

B. Peraturan Perundangan

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor.35952/MPK.A/HK/2020. 1-2

C. Jurnal

- Fredy, F., Prihandoko, L.A., & Anggawirya, A. M (2020). The Effect of Learning Experience on the Information Literacy of Students in the Ri-Png Border During Covid19 Period. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*.7(10),171-180.
<https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/2067>
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). *Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)*. Jurnal Al-Ta'dib, 8(1), 117-140.
<http://doi.org/10.31332/ATDB.V8I1.396>
- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). Pendamping Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 107.
<http://doi.org/10.31002/abdipraja.v1il.3209>

- Hasibuan, MS & Simarmata, Janner. (2020). *Full Book MOOC Platform Pembelajaran Daring*.
- Katz, E (1961) "The Social Itinerary of Technical Change: Two Studies on The Diffusion of Innovation" *Human Organization*, Vol 20, 1961, pp, 70-82.
- Moore, G.C and Benbasat, I. 1991. "Development of an Instrument to Measure the Perseption of Adoptingan Information Technology Innovation". *Information System Research*, Vol.2, No.3, pp. 192-222.
- Naidu, Sam. 2003. *E-learning A Guidebook of Principles, Procedures and Practice*. CEMCA.
- Olani. A. (2009). Predicting First Year University Student Academic Succes. *Electronical Journal of Research in Educational Psychology*.
- Onno W. Purbo, *E-learning*, 2004
- Ramadhan, Rizky, Uwes Anis Chaeruman, dan Cecep Kustadi. 2020. *Pengembangan Pembelajaran Bauran (Blended Learning) di Universitas Negeri Jakarta*. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, Vol 1(1) : 37-48
- Ratna Tiharita Setiawardhani, 2013. "Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, Vol.1 No.2, Universitas Swadaya Gunung Jati
- Siti Irene Astuti D. 2011, *The Social Impact of ICT and School Barriers in the Character Education*.
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/MAKALAH%20SEMINAR%20ICT-2011.pdf>. (Diakses pada 23 Maret 2021)
- Yani, S., Trisnaningsih, T., & Sudarmi, S. (2017). *Hubungan Sarana Belajar Di Rumah Dan Motivasi Dengan Hasil Belajar*. *Jurnal Penelitian Geografi*.
- Yazdi, M. 2012. E-learning sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*. 2 (1): Maret 2012.

D. Skripsi

- Aprilia, Tania.2019.*Difusi Inovasi program listrik desa PT.PLN WS2Jbdi Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim*. Universitas Sriwijaya.
- Elisa, Gartika, 2017. *Difusi Inovasi Program Pajak E-Filing (Studi Deskriptif Kualitatif Dengan Pendekatan Teori Difusi Inovasi Program Pajak e-filing Kantor Radio Republik Indonesia di Surakarta)* Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi Dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017.

Hapsri, Putri, 2017. *Adopsi Teknologi Rice transpalanter (Studi Dekstriptif Kualitatif Adopsi Teknologi Pertanian Rice Transpalanter Di Desa Wironanggan, Gatak, Sukoharjo dengan Pendekatan Difusi Inovasi)* Fakultas Komunikasi Dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017.

Maghda, Adelya, 2017. *Difusi Inovasi Program Sos Children's Village (Studi Deskriptif Kualitatif Penyebaran dan Penerimaan Inovasi Program Pemberdayaan Masyarakat SOS Children's Village di Kecamatan Banyumani Kabupaten Semarang)* Program Studi Ilmu Komunikasi Dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017.

E. Internet

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Daring. Efektif [daring]
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (Daikses pada 22 Maret 2021)

Radiordk. 2020. "Survei Kemendikbud : 90 Persen Mahasiswa Pilih Kuliah Tatap Muka",
<http://rdk.fidkom.uinjkt.ac.id/index.php/2020/07/12/survei-kemendikbud-90-persen-mahasiswa-pilih-kuliah-tatap-muka/>, diakses pada 17 Maret 2021 pukul 11.27 WIB.